

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2022 . Vol 07. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2022</i>	<i>Accepted: Februari 2022</i>	<i>Published: Maret 2022</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v7i1.816</i>		

MOTIVASI BELAJAR GURU PAUD DI TK NEGERI PEMBINA KARANGAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI

Nuryanti

PG PAUD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
antinuryanti97@gmail.com

Hanita

PG PAUD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
nitahanita87@gmail.com

Rizqi Syafrina

nonon11185@gmail.com
PG PAUD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ABSTRAK

Bedasarkan peraturan pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran selama pandemi dengan cara belajar dari rumah. Maka para guru PAUD harus mampu berinovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran daring maupun luring sesuai arahan dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi motivasi belajar guru PAUD di TK Negeri Pembina Karangan pada masa pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru TK Negeri Pembina Karangan. Dari hasil analisis diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi semakin meningkat sebagai bentuk motivasi berprestasi selama masa pandemi. Pencapaian tersebut ditopang oleh aspek ketekunan, kemandirian, perjuangan, dan konsistensi dalam mengemukakan pendapat.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Guru PAUD

ABSTRACT

Based on government regulations regarding the implementation of learning during the pandemic by learning from home. So PAUD teachers must be able to innovate in carrying out learning activities through online and offline learning according to directions from the government. This study aims to determine the implementation of PAUD teacher learning motivation in Pembina Karangan State Kindergarten during the pandemic. This study uses a qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation. The subject of the study was a Kindergarten teacher at Pembina Karangan. From the results of the analysis, it is known that the implementation of learning during the pandemic is increasing as a form of achievement motivation during the pandemic. This achievement is supported by aspects of perseverance, independence, struggle, and consistency in expressing opinions.

Keywords: Learning Motivation, PAUD Teachers

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease, yang lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 telah dinyatakan sebuah pandemi di Indonesia sejak 11 Maret 2020, COVID-19 merupakan sebuah penyakit yang telah menjangkit di hampir seluruh Negara di dunia. Penyebaran dari virus ini sangat cepat dan tercatat 185 negara di dunia telah terserang COVID-19 (CSE, 2020) (Gunawan dkk, 2020).

Berdasarkan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam menyikapi penghapusan UN, panduan siswa belajar dari rumah, pelaksanaan ujian sekolah, aturan khusus kenaikan kelas, PPDB, hingga tata cara penyaluran dana bos. Namun, hal yang paling mendasar ialah merubah cara belajar mengajar siswa dan guru adalah kebijakan belajar dari rumah anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan adanya perubahan modus belajar (Subarto, 2020).

Ada sebuah pelajaran yang dapat dipetik dari dunia pendidikan di tengah pandemi COVID-19, yaitu kegiatan belajar tatap muka dengan guru terbukti lebih efektif ketimbang secara *daring (online)*. Hal tersebut seperti dipaparkan oleh pakar pendidikan Universitas Brawijaya (UB) Aulia Lukman Aziz bertetapan Hari Pendidikan Nasional 2020. Selamanya profesi guru tidak akan tergantikan oleh

teknologi, jelas Lukman dalam keterangan tertulis di lama resmi UB. Compas.com-02/05/2020.

Menurut (Suyadi, 2014) menjelaskan bahwasanya pendidikan pada anak usia dini ialah sebuah kegiatan pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memberikan fasilitas yang dapat berupa pendidikan dan suatu pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Fasilitas yang diberikan kepada anak ini diharapkan dapat dimaksimalkan secara baik mengenai perkembangan tumbuh kembang sang anak (Qori'ah, 2019). Sesuai dengan Undang-Undang RI nomor 20 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 yang dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu bentuk upaya pembinaan yang ditujukan kepada sang anak sejak mereka lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dapat dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan juga rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Agar dapat memperoleh tujuan dari pendidikan tersebut salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada proses belajar yakni harus terdapat motivasi yang dimiliki guru terlebih dahulu yang diharapkan dapat tercapai tujuan dalam sebuah pendidikan (Arianti, 2018). Disamping itu, di dalam proses belajar mengajar pastinya tidak cuma siswa yang

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2022 . Vol 07. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2022</i>	<i>Accepted: Februari 2022</i>	<i>Published: Maret 2022</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v7i1.816</i>		

dituntut mempunyai motivasi buat belajar, namun guru pula wajib mempunyai motivasi di dalam belajar. Dalam pendidikan motivasi guru, ini bagaikan kekuatan pendorong untuk seorang buat melaksanakan sesuatu aktivitas (Irianto 2011).

Motivasi akan mencuat dalam diri guru apabila ada faktor- faktor yang pengaruhi meningkatnya motivasi seorang guru dalam melakukan tugasnya ialah aspek intrinsik serta ekstrinsik. Aspek intrinsik meliputi: pemenuhan, sebaliknya aspek ekstrinsik meliputi: pendapatan yang memadai, keamanan pekerjaan, kerja sama, pengawasan, pujian serta pekerjaan itu sendiri (Chiar dkk, 2015) . Oleh karena itu, guru memiliki peran penting sebagai pengelola dari proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan dapat meningkatkan kemampuan anak untuk dapat menyimak pelajaran dan menguasai tujuan- tujuan yang hendak dicapai. Untuk memenuhi hal tersebut, oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar mengajar dengan memberikan dorongan kepada anak sehingga ia memiliki keinginan untuk belajar karena memang anaklah subjek utama dalam belajar (Zuhdi, 2010).

Guru yang profesional mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, tugas dan

tanggung jawab guru diantaranya adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Memiliki motivasi dalam meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar anak Weigel, dkk (Suryana 2013). Berdasarkan melalui pengamatan dimana telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru-guru di TK Negeri Pembina Karang, guru mengatakan bahwa berbagai bentuk motivasi belajar selama pandemi seperti halnya dengan peningkatan kualitas yang telah dilakukan seperti peningkatan kemampuan atau penguasaan tentang berbagai macam strategi ataupun metode pembelajaran melalui berbagai kegiatan (seminar, workshop, dsb). Tanpa adanya motivasi dari dalam individu yang kuat, belajar bisa menjadi hal yang berat dan bahkan dapat memunculkan hal-hal yang negatif pada diri guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Ryan dan Deci (Yulianto dkk, 2019) yang menjelaskan bahwa motivasi yang ditentukan sendiri oleh guru dalam belajar dapat menghasilkan berbagai hal yang positif, dan belajar juga membutuhkan pengetahuan dan keahlian serta keterampilan yang luas sehingga pengalaman keahlian belajar berperan penting bagi motivasi seorang guru (Yulianto 2019).

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2022 . Vol 07. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2022</i>	<i>Accepted: Februari 2022</i>	<i>Published: Maret 2022</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v7i1.816</i>		

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada penggunaan diri dari si peneliti sebagai instrumen langsung, hal ini dilakukan karena jika menggunakan instrumen bukan manusia maka akan sulit untuk digunakan secara luwes yang digunakan untuk menangkap berbagai realitas dan juga interaksi yang digunakan (Mulyadi, 2013). Bagi peneliti harus dapat mengungkap apa gejala sosial yang terjadi dilapangan dengan menggunakan indera mereka.

Menurut (Sugiyono, 2012) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan metode dari sebuah penelitian yang didasari oleh filsafat *post positivisme*, biasa digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian pada kondisi yang memiliki obyek dimana si peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik dari pengumpulan data dilakukan dengan cara trilanguasi atau gabungan, yang mana bentuk analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan juga hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi. Tempat dari penelitian ini adalah TK Negeri Pembina Karang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli pada semester genap.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan model observasi terhadap subjek. Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek

dengan menggunakan model observasi partisipasi pasif (*non-participan*) yaitu peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono 2012). Tahap dalam melakukan observasi terhadap subjek yaitu peneliti mengamati perilaku subjek ketika melakukan kegiatan di rumahnya. Tahap dalam melakukan observasi terhadap subjek yaitu peneliti mengamati perilaku subjek ketika sedang wawancara, aktivitas subjek, serta cara bersosialisasi dengan subjek.

Peneliti telah melakukan wawancara pada keempat subjek yaitu ibu IE, subjek ibu ND, subjek ibu IE, serta subjek ibu UM. Beserta informan kunci yaitu kepala sekolah TK Negeri Pembina Karang ibu AY. Tahap wawancara dilakukan pada saat yang telah ditentukan dengan subjek dan informan. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada subjek, kemudian subjek menjawab pertanyaan tersebut dengan lancar tanpa hambatan sesuai dengan yang dialami.

Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul Motivasi Belajar Guru PAUD di TK Negeri Pelaksanaan Pembelajaran Selama Pandemi. Subjek penelitian ini adalah guru-guru sebanyak 4 orang. Alasan peneliti mengambil penelitian ini yaitu karena adanya wabah virus COVID-19 menjadi alasan agar guru memiliki

motivasi belajar yang akan diajarkan kepada anak yang sekarang menjadi belajar dirumah karena pentingnya untuk mempunyai motivasi belajar dimasa pandemi ini pada anak maupun guru. Islamuddin dalam (Arianti 2018) sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.

Guru yang memiliki semangat atau motivasi belajar dalam dirinya yang baik maka dapat dengan mudah memberikan semangat bagi anak, selain memberikan dan menransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk memberikan semangat belajar pada anak. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang anak dengan yang anak lain berbeda-beda apalagi dimasa pandemi ini cukup sulit bagi seorang guru yang terkadang ada anak yang sudah merasakan kebosanan dan kejenuhan. Untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa memiliki motivasi belajar dalam dirinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar guru PAUD di TK Negeri Pembina Karanganyar dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi terlihat meningkat pada tahapan pelaksanaan pembelajaran yang diberikan. Bagi Peneliti Selanjutnya, setelah adanya penelitian ini, peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat

sebagai bentuk pencapaian motivasi guru selama pandemi. Pencapaian tersebut didukung oleh adanya aspek tekun menghadapi tugas, aspek bekerja mandiri, aspek ulet menghadapi kesulitan, dan aspek dapat mempertahankan pendapat. Akan tetapi upaya tersebut dalam praktiknya belum dilaksanakan secara optimal karena kendala dengan koneksi jaringan.

SARAN

Disarankan untuk dapat mengikuti pendidikan lanjutan pada program pendidikan guru pendidikan anak usia dini bagi guru yang berasal dari lulusan SMA atau Sederajat dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan anak usia dini bagi semua guru. Seperti apa yang dimaksud agar dapat menanbah wawasan serta kemampuan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara lebih kreatif dan dapat menarik supaya anak tertarik dan tidak mudah bosan atau jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, guru juga disarankan agar selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukannya. Dengan melakukan evaluasi terhadap hasil kerja yang dilakukannya tersebut. Maka diharapkan guru menjadi lebih mampu dalam meningkatkan kinerja yang dimilikinya dan dapat memperbaiki kekurangan yang meningkatkan motivasi belajar guru. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i> <i>Maret 2022 . Vol 07. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2022</i>	<i>Accepted: Februari 2022</i>	<i>Published: Maret 2022</i>
<i>Article DOI : 10.24903/jw.v7i1.816</i>		

penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." 12(2): 117–34.
- Darmadi, Hamid. 2015. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." 13(2): 161–74.
- Dkk, M. Chiar. 2015. "Motivasi Guru Bertahan Mengajar Di Daerah Terpencil." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4(3): 1–12.
- Emda, Amna. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." 5(2): 93–196.
- Fadillah, Muhammad. 2015. "Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media (80).
- Gunawan dkk. 2020. "Variations of Moddels and Learning Platforms for Prospective Teachers Daring the COVID-19 Pandemic Period." 1(2): 61– 70.
- Hanisaputri, Wdn. 2014. "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Antara Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dan Tipe Jigsaw II Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru (Doct." : 12–38.
- Heriyanti, Novitasari Susi, M Thamrin, Desni Yuniarni, and Anak Usia Dini. 2014. "Pemberian Motivasi Belajar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Mujahidin Ii Pontianak Timur." : 1–9.
- Helaluddin, & Hengki, W. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Irianto, Fajar Budiman dan Agus. 2011. "Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siwa SMA Negeri Di Kota Bukittinggi."
- Khasanah dkk. 2020. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan." 10(1): 41–48.
- Manizar, Elly. 2015. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar Abstrak." 1(2).
- Mulyadi, Mohammad. 2013. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15(1): 128.
- Pujiastuti, Nani. 2015. "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klirong Kebumen."
- Qori'ah. 2019. "Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia 4-5 Tahun Program Studi PG-PAUD , Universitas Sebelas Maret Suyadi (2014)." *Jurnal Kumara Cendekia* 7(1).
- Shabir, M U. 2015. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru)." 2(2): 221–32.
- Subarto. 2020. "Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik." 4: 13–18.
- Sugiyono. 2012. *Narratives of Therapists' Lives Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi 17. Bandung.
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivaasi Belajar Siswa." 3(1): 73–82.
- Susilo. 2013. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Edisi 1. ed. Romiyatun. Yogyakarta.
- Tampubolon, Manner. 2016. "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." 1(1): 100–118.
- Wibowo. 2015. "Problematika Profesi Guru dan Solusinya.
- Yamin, H.Martinis. 2012. "Panduan PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta : Referensi
- Zuhdi, Muhammad. 2010. "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di Madrasah Aliya Negero 1 Pekanbaru."